

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **A. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal oleh Bapak Hafidh selaku Kepala Seksi Pengembangan Informasi Desa**

1. Apa tujuan utama melakukan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa?

Tujuan utama pelaksanaan desa *online* dan sistem informasi desa ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai informasi terbaru dan yang perlu dibutuhkan dalam pengelolaan sistem informasi desa ini. Serta memberikan edukasi dan pelatihan dalam pengelolaan website desa terhadap para pengelola website desa. Tujuan utama yang lainnya ya itu memperkenalkan situs aplikasi desa *online* yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mempermudah pengelolaan website desa juga itu sendiri.

2. Apa saja keunggulan utama dari program desa *online* dan sistem informasi desa di Kendal dibandingkan dengan program serupa yang dimiliki Kabupaten lain? Apa yang membuat berbeda?

Keunggulan yang dimiliki oleh program desa *online* dan sistem informasi desa yang ada di Kendal adalah, tahun ini Pemkab Kendal sudah mempersiapkan sebuah aplikasi desa *online* terbaru yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal sendiri yaitu Dokar serta mempunyai beberapa website desa yang aktif dan dijadikan contoh oleh kabupaten/kota lainnya. Di Provinsi Jawa Tengah sendiri baru ada Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Kendal saja yang mempunyai aplikasi desa *online* sendiri. Kabupaten Kendal juga

termasuk dalam salah satu kabupaten/kota yang aktif dari 75 Kabupaten/Kota se-Indonesia.

3. Bagaimana fungsi Dispermasdes dalam sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa ini?

Dispermasdes adalah sebagai pelaksana utama dari program ini berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pengembangan Sistem Informasi Desa di Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2017 tentang pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah. Dispermasdes juga bertugas sebagai penentu tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam strategi sosialisasi program, serta sebagai penyampai informasi dan materi utama dalam pelaksanaan sosialisasi program desa *online* ini. Selain itu sebagai pengarah kegiatan sosialisasi dan pengevaluasi sosialisasi yang dilakukan.

4. Apa saja bentuk media sosialisasi yang digunakan oleh Dispermasdes?

Media sosialisasi yang dilakukan oleh kami adalah melalui media pertemuan atau tatap muka dan melalui sebuah grup WhatsApp. Dikarenakan dari tujuan awal kita adalah kita ingin mengarahkan dan memberikan informasi kepada para pengelola website desa mengenai beberapa hal dalam waktu yang bersamaan tersebut sehingga media yang kami pikir efektif adalah media tatap muka yang berupa sebuah kegiatan sosialisasi bimbingan teknis. Mengapa bimbingan teknis ya dikarenakan kita memberikan pelatihan juga terhadap pengelolaan website desanya itu. Selain itu, kami menggunakan

sebuah grup WhatsApp yang beranggotakan para perangkat desa pengelola website desa yang ada di Kabupaten Kendal agar bisa berkomunikasi, memberikan informasi terbaru, saling sharing dengan lebih mudah dan tanpa memerlukan waktu yang lama.

5. Seberapa pentingkah strategi sosialisasi bagi Dispermasdes dalam mensosialisasikan program desa *online* ini?

Sangat penting, dikarenakan kami menganggapnya sebagai suatu pedoman untuk pelaksanaan kegiatan itu sendiri. Bagaimana berjalannya proses persiapan sosialisasi program tersebut hingga hasil akhirnya nanti.

6. Bagaimana proses strategi sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dispermasdes? Apa saja tahapannya?

Strategi sosialisasi yang kami lakukan ya sama dengan umumnya. Ada tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

7. Bagaimana tahap perencanaan strategi Dispermasdes dalam mensosialisasikan program desa *online*?

Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh kami yang pertama yaitu melakukan pemetaan yaitu dengan memilih target peserta sosialisasi melalui desa dengan kategori teraktif yang nantinya akan digunakan sebagai desa percontohan. Dalam memilih kategori teraktif tersebut, kami memantaunya melalui sebuah situs yaitu monitor sideka. Melalui itu, kami dapat melihat desa mana saja yang aktif log in kedalam website dan memberikan konten terbaru yang ada didalam website desanya. Lalu melakukan persiapan materi, dengan memetakan hal-hal yang kami anggap urgent dan yang akan

dibutuhkan untuk disampaikan terkait pengelolaan sistem informasi desa serta juga mengenai informasi peraturan-peraturan baru seperti permenkominfo, permendes, dan perbup. Setelah menentukan materi yang akan disampaikan, kita memilih narasumber yang akan menyampaikan materi tersebut.

8. Siapa saja yang terlibat dalam tahap perencanaan sosialisasi program desa *online* ini?

Dari Dispermasdes sendiri yaitu dari Seksi Pengembangan Informasi Desa beserta kepala bidang. Kami juga bekerja sama dengan dinas lain dan tim luar.

9. Apakah Dispermasdes bekerja sama dengan dinas lain dalam melaksanakan sosialisasi program desa *online*? Kalau iya, dalam hal apa?

Kami bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam hal teknis. Penyusunan materi yang akan disampaikan juga kami diskusikan dengan Diskominfo karena memang mereka yang mengerti lebih mengenai bagaimana teknis pengelolaan website desa seperti pendaftaran domain, tampilan website dan coding serta penggunaan teknis didalamnya.

10. Apa saja pendekatan yang dilakukan Dispermasdes dalam mensosialisasikan desa *online*?

Pendekatan yang kami lakukan adalah menggunakan pendekatan persuasif dan edukatif. Dimana kami mengajak para peserta sosialisasi untuk berperan aktif dalam pengelolaan website desa serta edukatif dengan memberikan informasi dan materi-materi apa saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan website desa itu sendiri.

11. Bagaimana Dispermasdes dalam menentukan target sasaran dalam mensosialisasikan program aplikasi Desa *Online*?

Kami menentukan target sasaran sosialisasi program ini berdasarkan keaktifan masing-masing desa itu. Berdasarkan hasil monitoring bersama dengan Diskominfo, dari 266 desa yang ada di Kabupaten Kendal hanya 60 desa yang aktif, itu yang kami undang. Selanjutnya bertahap ke desa lainnya yang sudah pernah login namun belum terlalu aktif.

12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyusun strategi Dispermasdes dalam mensosialisasikan program?

Persiapan untuk sosialisasi program desa *online* ini secara garis besar dipersiapkan dalam waktu satu bulan sampai dua bulan sebelumnya, untuk persiapan materi dan lain-lain. Namun untuk sebelumnya kita sudah melakukan persiapan untuk mengajukan anggaran untuk kegiatan sosialisasi ini adalah empat bulan sebelumnya yaitu diakhir tahun dalam penetapan anggaran untuk kegiatan yang ada di tahun berikutnya.

13. Bagaimana menyusun jadwal kegiatan sosialisasi, apa dasar pemilihan waktu sosialisasi tersebut?

Untuk dasar pemilihan waktu untuk kegiatan sosialisasi sih kami menentukannya berdasarkan timeline yang dimiliki oleh Dispermasdes. Awalnya kami ingin melaksanakannya di awal tahun sekitar bulan Januari atau Februari namun Dispermasdes kan juga memiliki bidang lain yang mempunyai program pemberdayaan masyarakat yang lain sehingga kami menentukan waktu yang tepat dan paling awal itu jatuh disekitar bulan Maret

2019. Dan kami juga menyesuaikan dengan timeline yang dimiliki oleh Diskominfo dikarenakan kami berjalan bersama mereka.

14. Berapa kali sosialisasi program desa *online* sudah dilakukan? Apakah sudah memenuhi capaian?

Sudah dilakukan sekali di tahun ini, dan sudah memenuhi capaian dimana output yang diharapkan pada sosialisasi hari pertama yaitu peserta bisa membuat narasi berita dan mengunggah di website desa masing-masing, namun memang tidak semua mengupload sih.

15. Bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi berlangsung? Apakah sesuai dengan harapan yang direncanakan?

Pelaksanaan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa berlangsung secara lancar dan aktif. Sesuai dengan yang kami harapkan karena para peserta sosialisasi aktif dalam bediskusi dan bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti.

16. Apakah sosialisasi akan diulangi kembali, jika tidak mengapa? Jika iya apa perbedaan dengan sosialisasi sebelumnya?

Iya jelas, kan target kita tahun ini mensosialisasikan program ini kepada 266 desa yang ada, sedangkan ini adalah sosialisasi yang pertama untuk 60 desa yang sudah aktif. Sehingga kita juga harus mempersiapkan sosialisasi untuk peserta lain dengan artian sosialisasi selanjutnya akan diadakan dengan target peserta yang berbeda dari sebelumnya. Mungkin materi hampir sama, namun target peserta adalah desa yang belum terlalu aktif dalam pelaksanaan desa *online* dan sistem informasi desa itu sendiri.

17. Bagaimana Diskominfo memilih media untuk memberitahukan kepada target peserta dalam mensosialisasikan program desa *online*?

Formalnya kita melalui surat undangan yang dikirimkan ke desa masing-masing dan melalui sebuah WhatsApp yang sudah dibuat khusus untuk para pengelola website desa dan sistem informasi desa masing-masing.

18. Apa saja kendala yang diterima Dispermasdes dalam mensosialisasikan program Desa *Online*?

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan sosialisasi yaitu kendala kecil berupa teknisnya saja, seperti jaringan internet yang sedikit agak lemot dikarenakan digunakan untuk banyak orang dalam satu waktu.

19. Apakah Dispermasdes melakukan evaluasi dalam pelaksanaan sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa? Bagaimana Dispermasdes dalam mengevaluasi?

Kami melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan evaluasi kita adakan seperti halnya rapat pertemuan untuk pembahasan kegiatan, bersama dengan Diskominfo dan juga tim ahli. Kita membahas apa saja capaian dan hal yang kurang dari kegiatan sosialisasi kemarin sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya dalam kegiatan sosialisasi yang akan datang.

20. Apa saja capaian dan target keberhasilan yang diharapkan Diskominfo dari sosialisasi program desa *online*? Apakah sudah tercapai dengan baik?

Berikut adalah capaian dari kegiatan sosialisasi :

1. Peserta memahami landasan hukum pengelolaan website desa sebagai bagian dalam pelaksanaan SID.
2. Peserta dapat mengetahui tentang rencana penggunaan website desa yang akan dikembangkan sendiri oleh Kab. Kendal yang kini baru memasuki tahap prototipe atau uji coba.
3. Seluruh peserta mampu mengaktifkan kembali website desa, sehingga kegiatan dan berita di desa selalu update. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan dari 218 desa yang terdaftar di Sideka baru ada 8 Website Desa yang aktif dan sisanya belum secara maksimal namun aktif dalam masa bimbingan.
4. Kemampuan admin website desa dalam mengolah berita meningkat. Selama ini kemampuan mengolah berita menjadi tantangan tersendiri sehingga mereka belum berani secara langsung memuat atau update berita desanya. Bahkan banyak sekali SDM aparatur desa yang kurang memadai, sehingga mereka cuma aktif membuka website saja.

Kegiatan sosialisasi yang diadakan sendiri sudah memenuhi target capaian dari apa yang diinginkan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal. Mungkin kami akan melakukan beberapa perubahan dalam penyampaian materi dan materi itu sendiri. Diharapkannya peserta sosialisasi juga tidak malu bertanya dan berdiskusi.

**B. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal – Bapak Miftahurrohman selaku Programmer Pendamping Desa *Online* dari Bidang Aplikasi dan Telematika**

1. Bagaimana fungsi Diskominfo dalam sosialisasi program Desa *Online* ini?

Fungsi diskominfo dalam pelaksanaan sosialisasi program desa *online* adalah kami selama pelaksanaan sosialisasi program yaitu sebagai pengisi materi teknis dan juga sebagai pendamping untuk para peserta sosialisasi.

2. Bagaimana peran Diskominfo dalam strategi sosialisasi?

Peran kami disini membantu dan bekerja sama dengan Dispermasdes dalam proses persiapan pelaksanaan dan evaluasi nantinya.

3. Bagaimana tahap perencanaan strategi yang dilakukan oleh Diskominfo?

Sebelum sosialisasi dilaksanakan, kami bersama Dispermasdes melakukan rapat pertemuan untuk berkoordinasi dan melakukan beberapa pembahasan. Membahas tentang apa saja materi yang harus disampaikan oleh Diskominfo dan apa yang harus disampaikan oleh Dispermasdes karena memang Diskominfo nantinya hanya akan menyampaikan informasi atau materi teknisnya. Rapat dilakukan dua kali, yang pertama pembahasan materi, target sasaran, narasumber dan rapat kedua digunakan untuk berkoordinasi mengenai hal apa saja yang masih kurang dan perlu ditambahkan untuk materi sosialisasi ini. Selanjutnya kita berkoordinasi lewat chat saja.

4. Dalam Diskominfo, siapa saja yang terlibat dalam strategi sosialisasi program desa *online* dan sistem informasi desa ini?

Dari kami sih dari bidang aptika, khususnya dari seksi tata kelola dan pemberdayaan informatika. Didalamnya, kami mempunyai tim khusus untuk program desa *online* ini yaitu tim PPDO (Programmer Pendamping Desa *Online*) yang berjumlah empat orang ini.

5. Bagaimana mempersiapkan materi yang disampaikan pada sosialisasi program?

Kami mempersiapkan materi yang sebelumnya juga dikoordinasikan dengan dispermasdes sebelum sosialisasi dilaksanakan. Isi materi berupa teknis pengelolaan website desa secara keseluruhan, pendaftaran desa.id , pengenalan website dari kabupaten yang bernama dokar sekaligus memberikan penjelasan dan pandangan tentang perbedaan, kelebihan dan kekurangan sidesa, sideka dan dokar. Dan pendampingan terhadap pengoperasian website. Kalau mengenai konten dan peraturan apa yang akan di upload di website itu dari pihak dispermasdes.

6. Bagaimana sifat sosialisasi yang dilakukan oleh Diskominfo?

Kami lebih ke edukatif dan persuasif.

7. Bagaimana Pemkab dalam menentukan target sasaran dalam mensosialisasikan program aplikasi Desa *Online*?

Penentuan target sosialisasi selain melalui monitoring, berdasarkan 4 kategori: 1) terbaik dan mau; 2) terbaik namun tidak mau; 3) tidak mampu tetapi minat; dan 4) tidak mampu dan tidak minat. Karena hasil yang didapatkan melalui monitoring tidak sampai 60 sehingga kami harus mencari untuk menggenapkannya. Nah kami melakukannya dengan cara tersebut.

8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyusun strategi Diskominfo dalam mensosialisasikan program?

Persiapan sosialisasi ini dipersiapkan dalam waktu satu bulan sebelumnya.

9. Bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi berlangsung? Apakah sesuai dengan harapan yang direncanakan?

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung lancar dan sesuai yang diharapkan.

Peserta sosialisasi juga aktif dalam diskusi dan tetap ada beberapa yang hanya diam namun sebagian besar aktif.

10. Apa saja kendala yang diterima Diskominfo dalam mensosialisasikan program *Desa Online*?

Kendala yang dihadapi dalam sosialisasi serentak adalah terbatasnya waktu, meskipun sudah dilaksanakan dua hari namun belum bisa mengcover keseluruhan materi dan juga rencana awalnya untuk praktek ditempat pada hari h namun tidak jadi sehingga menjadi sebuah tugas saja. Kurang kondusif dan efektif dikarenakan 60 peserta dalam sekali sosialisasi.

11. Apa saja capaian dan target keberhasilan yang diharapkan Diskominfo dari sosialisasi program *Desa Online*? Apakah sudah tercapai dengan baik?

Capaian dan target keberhasilan dari Diskominfo sih seperti apabila para pengelola website desa sudah mampu memahami materi yang sudah diberikan lalu kemudian memarktekannya dengan dapat mengoperasikan aplikasi *desa online* baru yang telah kami buat dan mengisi konten sesuai apa yang kita sampaikan dengan baik. Menurut kami, kemungkinannya sudah ada setengah dari peserta sosialisasi yang datang karena kami lihat dari grafik

keaktifan yang kita pantau melalui monitor sideka, website desa mereka sudah mulai terisi dan efektif.

### **C. Peserta Sosialisasi Program Desa *Online* – Bapak Supriyadi Perangkat**

#### **Desa Putatgede**

1. Apakah kegiatan sosialisasi Diskominfo sudah berjalan dengan baik?

Bagaimana tanggapan anda?

Kegiatan sosialisasi ini menurut saya sudah berjalan dengan baik dan lumayan efektif, peserta sosialisasi sebagian besar termasuk saya sendiri juga dapat memahami materi dengan lumayan baik.

2. Bagaimana materi sosialisasi yang disampaikan oleh Diskominfo?

Materi sosialisasi yang disampaikan cukup banyak sehingga kita memerlukan waktu lebih diluar kegiatan ini untuk dapat memahaminya lagi. Namun sebenarnya materi yang disampaikan sudah mencakup kebutuhan yang kami butuhkan untuk menjalankan program.

3. Jika sosialisasi ini tidak berjalan dengan baik, apakah kritik dan saran anda?

Mungkin sarannya hanya dalam waktu pelaksanaannya saja karena menurut saya tidak cukup dalam dua hari penuh itu. Lalu kemudian jangan satu orang yang mewakili, ya mungkin ini nanti berkaitan dengan anggaran namun menyarankan saja jika peserta sosialisasi jangan satu dari tiap perwakilan desanya.

4. Menurut anda, bagaimanakah strategi sosialisasi yang diharapkan agar Diskominfo dapat mensosialisasikan program desa *online* dengan baik?

Strategi sosialisasi yang dilaksanakan sudah baik menurut saya namun mungkin perlu ditambah tidak hanya melalui bimtek sekali ini saja, ada

kegiatan sosialisasi lain yang dapat menunjang berjalannya program diluar sosialisasi ini sih.